

KOMUNIKASI ANTAR UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA DALAM MELAKUKAN KOORDINASI

COMMUNICATION INTER UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) IN SLAMET
RIYADI UNIVERSITY SURAKARTA FOR DOING COORDINATOR

Oleh

Ardy Setiawan
Buddy Riyanto
Dian Esti Nurati

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Meneliti tentang komunikasi antar Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam melakukan koordinasi. Menggunakan analisis interaktif. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Komunikasi antar unit kegiatan mahasiswa berdasarkan penelitian diketahui kurang efektif.

Kata kunci : Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Organisasi Mahasiswa, Koordinasi

ABSTRACT

This research was qualitative in nature with a descriptive method. Researching on communication inter Unit Kegiatan Mahasiswa (*UKM*) in Slamet Riyadi University for doing coordinator. Use the interactive analysis. This research was conducted through interviews, observation and documentation. Communication inter Unit Kegiatan Mahasiswa (*UKM*) known to be less effective.

Keywords: Communication, Organizational Communication, Student Organization, The Coordination

Pendahuluan

Komunikasi menjadi hal penting dalam aktifitas sehari-hari, termasuk komunikasi dalam lingkup organisasi. Tanpa adanya komunikasi, organisasi tidak akan dapat berjalan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Slamet Riyadi (Unisri) Surakarta, sebagai organisasi intra kampus yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam menyalurkan minat dan bakat serta ikut serta dalam memajukan nama Unisri melalui kegiatan dan program kerja yang telah direncanakan. Dalam menjalankan aktifitas organisasi di Unisri, UKM yang berjumlah sembilan belas Unit saling terhubung pada garis koordinasi di bawah naungan Wakil Rektor III. Sebagaimana organisasi pada umumnya, UKM di Unisri saling berkomunikasi untuk mengikat antar bagian dan saling

bergantung satu sama lain (Wilson Bangun, 2012). Koordinasi yang dilakukan oleh UKM di Unisri adalah untuk mengajak UKM lain untuk saling berpartisipasi, dengan cara mengundang kehadiran pengurus UKM lain pada acara tertentu. Selain itu, UKM diajak untuk saling peduli kepada UKM lain untuk sebatas sharing mengelola organisasi hingga bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Akan tetapi jika melihat fenomena yang terjadi, bahwa partisipasi UKM di Unisri masih kurang karena lebih mengutamakan kepentingan masing-masing UKM. Sehingga perlu menggunakan teknik komunikasi yang efektif antar UKM di Unisri. Komunikasi yang terjadi antar UKM masih kurang karena intensitas pertemuan rendah dan kesibukan pada internal masing-masing UKM. UKM lebih terfokus pada kegiatan dan aktifitasnya di lingkup internal Organisasi, sehingga perlu adanya forum atau wadah bagi UKM dalam berbagi dan sharing. Dengan adanya wadah atau forum bagi UKM untuk bertukar informasi, dapat meningkatkan intensitas pertemuan.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka diperlukan bentuk-bentuk komunikasi yang efektif antar UKM di Unisri untuk melakukan koordinasi. Sehingga perlu dilakukan penelitian mendalam tentang bentuk komunikasi yang dilakukan antar UKM di Unisri. tanpa adanya komunikasi, koordinasi tidak dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang terjadi. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan obyek yang diambil adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dengan pertimbangan pemilihan tersebut adalah adanya aktifitas UKM yang keseluruhannya berada pada satu garis koordinasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan informan berdasarkan

pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya. Disini peneliti menentukan informan yaitu Pengurus UKM dan Anggota UKM yang sedang aktif maupun sebagai alumni UKM Unisri. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Keabsahan data dilakukan menggunakan metode triangulasi dengan teknik analisis interaktif. Validasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2010). Dengan melakukan validasi data peneliti dapat memperoleh data terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik analisis data merupakan proses mendeskripsikan data agar mampu dibaca dan dimengerti. Seperti yang dijelaskan oleh (Miles, Huberman dan Saldana 2014), terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktifitas dalam analisis data terdapat tiga proses yaitu *Data Condensation*, *Data Display*, *Conclusions Drawing*.

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh beberapa individu atau beberapa unit/kelompok dalam mencapai tujuan berorganisasi dengan cara bekerja sama, membagi waktu dan menselaraskan gerak bersama. Koordinasi dapat terjadi dengan baik apabila dapat mengikat dan membangun sikap saling membutuhkan dalam suatu sistem. Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi Surakarta berada pada satu garis koordinasi dibawah naungan Wakil Rektor III. Unit satu dengan unit lain saling berkoordinasi dalam membangun kerja sama dan kepedulian dalam mencapai tujuan berorganisasi khususnya Unisri sendiri.

Untuk melakukan koordinasi, UKM di Unisri berkomunikasi dengan bentuk komunikasi lisan dan tertulis. Komunikasi lisan dilakukan secara formal dan non formal melalui kegiatan program kerja oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unisri, Rapat

Koordinasi dan Pertemuan non formal. Dalam komunikasi organisasi, komunikasi secara tertulis sangat sering digunakan dalam mengkoordinasikan anggota internal dan eksternal organisasi. Bentuk komunikasi tertulis juga dilakukan UKM di Unisri dalam melakukan koordinasi dengan UKM lainnya. Bentuk tertulis dilakukan dengan menggunakan media surat menyurat dan menggunakan media sosial whatsapp.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan berorganisasi, ketrampilan dalam berkomunikasi bentuk lisan dan tertulis sangat penting dilakukan untuk mengkoordinasikan individu maupun unit kerja suatu organisasi. Seperti halnya UKM di Unisri dalam berkoordinasi, melakukan bentuk komunikasi lisan secara formal maupun non formal. Komunikasi lisan secara non formal lebih sering dilakukan oleh beberapa pengurus/anggota UKM dalam berkoordinasi dengan cara "*nongkrong bareng*" di warung "*hik*" atau "*wedangan*". Hal tersebut dimaksudkan agar komunikasi yang terjadi antar UKM tidak sebatas pada forum komunikasi yang sifatnya formal, namun juga *flexible* dan santai serta tidak terikat aturan pada forum yang sifatnya formal. Namun pada pertemuan-pertemuan non formal, pengurus/anggota UKM yang terlibat komunikasi hanya sebatas individu yang sebelumnya telah saling mengenal. Sehingga tidak mampu menampung pendapat secara luas dari UKM lain, dimana koordinasi perlu dilakukan secara luas terhadap UKM-UKM yang ada di Unisri.

Komunikasi digunakan untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam organisasi, baik berupa telegram, telepon, atau surat elektronik, jelas merupakan masalah pokok dalam proses pengorganisasian (*Bernard dalam R. Wayne Pace dan Faules, 2015*). UKM di Unisri melakukan koordinasi melalui komunikasi tertulis untuk melakukan *follow up* kepada UKM lain. Dengan adanya media sosial WhatsApp dan dibuatnya grup *chatting* Aliansi Aktifis Unisri memudahkan UKM dalam berkoordinasi. Media sosial tersebut mampu menghilangkan jarak ketika berkomunikasi, lebih efektif dalam hal waktu dan situasi.

Namun, kurangnya respon dan tanggapan dari UKM lain pada grup tersebut tidak jarang pesan atau informasi yang dikirim tidak mendapat respon.

Kurangnya pendekatan dan *personal chatting* dalam menginformasikan kegiatan cenderung membuat UKM bersifat apatis. Kurangnya "*njawil*" kepada salah satu UKM sering menimbulkan kurangnya minat dan perhatian untuk saling mendukung kegiatan satu sama lain. Sehingga perlunya komunikasi yang intens antar UKM, baik melalui pengurus/anggota atau kegiatan-kegiatan tertentu agar dapat menciptakan rasa saling peduli di dalam lingkup organisasi di Unisri.

Komunikasi dapat berjalan dengan baik jika terjadi internalisasi, namun yang sering terjadi tidak ada tanggapan (*no feed back*) antar UKM di Unisri. Yaitu tidak adanya respon atau tanggapan dari penerima pesan maka yang terjadi adalah komunikasi satu arah dan jelas tidak bisa mengirimkan ide atau gagasan kepada penerima pesan. Beberapa UKM sering mengabaikan informasi yang dibagikan baik melalui surat, grup Chatting WhatsApp atau forum-forum komunikasi antar UKM. Sehingga apa yang menjadi maksud dan tujuan dari salah satu UKM tidak memperoleh tanggapan.

Komunikasi dalam melakukan koordinasi terjadi dengan baik apabila efek atau respon yang muncul di lingkup UKM Unisri dapat menumbuhkan sikap saling bergantung dan dapat mengikat antara satu unit dengan unit lain. Didalam penelitian, penulis kurang menemukan sikap saling peduli dan simpatik antar UKM di Unisri. Masih terdapat UKM yang kurang dalam berpartisipasi mensukseskan kegiatan UKM lain dan lebih terkesan sibuk dengan internal UKMnya. Dalam menyampaikan pesan, UKM yang menjadi komunikator harus mampu menempatkan informasi lebih dominan sebagai ajakan (*persuasif*) kepada UKM lain yang sifatnya lebih bersahabat dan mengajak. Karena UKM di Unisri adalah Unit yang sejajar dan tidak saling memerintah atau mengatur tanpa adanya kesepakatan. Agar tetap

terjaga regulasi sesuai kesepakatan bersama yang telah disetujui maka perlu komunikasi yang santai tidak mengikat.

UKM aktif dalam membagikan informasi kegiatan kepada UKM lain. Namun UKM masih memandang berbagi informasi seperti info kegiatan melalui surat menyurat sebagai formalitas sebatas untuk mengundang dan memberitahukan. Kurang menekankan pendekatan secara personal untuk menarik minat. Maka tidak jarang, pesan tidak mendapat respon seperti apa yang diharapkan dan ide atau gagasan tidak tersampaikan dengan baik, sehingga komunikasi cenderung kurang efektif diantara UKM yang ada di Unisri.

Penutup

Dengan adanya berbagai jenis komunikasi bentuk lisan dan tertulis yang terjadi antar UKM di Unisri dalam melakukan koordinasi, sangat memfasilitasi UKM untuk berinteraksi satu sama lain. Namun komunikasi yang terjadi antar UKM di Unisri dalam melakukan koordinasi kurang efektif. Komunikasi yang terjadi masih sebatas “*basa-basi*” dan faktor kepentingan salah satu pihak. Selain itu sikap apatis dan kesibukan dalam mengelola internal UKM membatasi komunikasi dalam melakukan koordinasi.

beberapa UKM telah melakukan pendekatan-pendekatan dalam berkomunikasi dengan UKM lain dalam melakukan koordinasi. Namun teknik yang digunakan masih terbatas pada UKM tertentu dan belum menyeluruh. Sehingga UKM di Unisri perlu meningkatkan intensitas pertemuan dan komunikasi lisan, baik secara formal maupun non formal untuk saling lebih mengenal, memahami dan menambah kedekatan satu sama lain. Selain itu, seluruh UKM di Unisri diharapkan memiliki sikap saling peduli dan dapat mendukung satu sama lain. Serta mengesampingkan ego dan kepentingan individu maupun kelompok untuk mencapai koordinasi yang baik, tanpa memberatkan pihak tertentu.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indriyo, Gitosudarmo. 1996. *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Muhammad, Arni. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pace R. Wayne dan Faules Don F. 2015. *Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Uchayana, Onong. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.